UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Awal mula penulis menginginkan penelitian ini dengan pendekatan etnografi. Penulis ingin melihat lebih dalam keadaan yang sebenarnya. Karena penulis ingin mempraktek dari hasil penelitian ini di kemudian hari nantinya. Penelitian etnografi adalah penelitian yang membaurkan peneliti terhadap suatu komunitas sehingga mendapatkan suatu kesimpulan yang diinginkan dari kepercayaan yang diberikan. Tetapi setelah melalui pertimbangan bahwa penelitian etnografi sulit dilakukan dalam waktu yang singkat atau waktu penelitian dalam target akademik. Sebab penelitian akademik mempunyai target waktu yang ditentukan serta biaya yang cukup banyak karena menggunakan waktu yang lama.

Dengan pandangan diatas, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang berlangsung dalam latarbelakang yang wajar dengan menggunakan paradigma fenomenologis karena bertujuan memahami fenomena-fenomena yang terjadi dalam subyek penelitian. Menurut Kriek dan Miller dalam Moleong, pendekatan kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya yang berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa

dan peristilahannya.[70] Kalau Bogdan dan Biklen berpandangan dalam studi kualitatif, bahwa pendekatan kualitatif akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang-orang yang dapat diamati. Oleh sebab itu studi kualitatif disebut dengan istilah *inquiry* alamiah *(naturalistik).*

Ciri-ciri dari penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen adalah *pertama*, mempunyai latarbelakang alami sebagai sumber data langsung dan penulis merupakan instrumen kunci. *Kedua*, bersifat deskriptif, yaitu memberikan situasi tertentu dan pandangan tentang dunia secara deskriptif. *Ketiga*, lebih memperhatikan proses dari pada hasil atau produk semata. *Keempat*, menganalisa data secara induktif, dan makna merupakan esensial.[71]

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penulis dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang penerapan sistem kerja manajemen pendidikan pesantren di Darunnajah 2 Cipining Bogor. Untuk itu penulis melakukan serangkaian kegiatan di lapangan mulai dari mendatangi lokasi, studi orientasi dan dilanjutkan dengan studi secara terfokus.

Pendekatan kualitatif ialah mementingkan makna, konteks, dan perspektif emik. Proses penelitian lebih berbentuk siklus daripada linear, di mana pengumpulan data berlangsung secara simultan, lebih mementingkan

[70] Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002, cet. ke-17, h. 4.

[71] Bognan, Robert & Biklen, SK., *Qualitative for Education: an Instruction to Theory And Methods*, Boston: Allyn And Bacon, Inc., 1982, h. 27.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

kedalaman ketimbang keluasan cakupan penelitian; wawancara mendalam bersifat sangat utama dalam proses pengumpulan data.

Dalam penelitian ini penulis akan menelaah secara komprehensif, mendetail, dan mendalam. Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian yang menekankan pada pendalaman kasus-kasus tertentu secara spesifik, sehingga data yang diperoleh akan komprehensif dan maksimal. Hasil penelitian yang peroleh melalui studi kasus, tidak dimaksudkan untuk generalisasi. Namun, karena informasi yang diperoleh cukup lengkap, maka data yang diperoleh dapat menjadi representasi dari peristiwa-peristiwa atau kenyataan-kenyataan yang serupa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor yang beralamatkan Jalan Argapura Cipining Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor P.O. Box 1. Jasingan

Membuat penulis terkesan adalah pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor yang jauh dari akses pusat ibu kota kecamatan dan jauh dari pusat ibu kota Kabupeten Bogor, dengan kemajuan dan perkembangannya ada yang tertinggal yaitu pola sistem kerja manajemen yang kyai sentris dan dalam proses pendelegasian tugasnya.

Waktu penelitian yang penulis rencanakan terhitung mulai proposal ini diseminarkan dan mendapat persetujuan oleh pembimbing hingga bulan Juli 2016.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Informan Penelitian

Menurut pengamatan awal penulis waktu berkunjung pada bulan Oktober 2015, berselang dengan Acara Silaturrahmi Nasional Alumni Darunnajah 2 Cipining Bogor se- Indonesia di pondok pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor, banyak nara sumber data yang dapat penulis wawancara.

Dengan ini penulis sajikan tabel data informan dalam penelitian ini sebagai berikut :

Data Informan Penelitian

NO	NAMA	JABATAN	STATUS INFORMAN
1	KH. Jamhari Abdul Jalal, LC	Pimpinan Darunnajah 2 Cipining Bogor sekaligus Ketua Dewan Nazir Darunnajah Group	Informan Utama
2	Munip Rahman, S.Pd.I	Ka. Biro Rumah Tangga Darunnajah 2 Cipining Bogor	Informan Utama
3	Husnul Mubarok, S.Pd.I	Biro Humas dan Dakwah Darunnajah 2 Cipining Bogor	Informan Utama
4	Katena Putu Gandi, S.Pd.I	Kepala MA Darunnajah 2 Cipining Bogor	Informan Pendukung
5	Nasikhun, SE	Kepala MTs Darunnajah 2 Cipining Bogor	Informan Pendukung
6	Ridha Makky, S. Pd. I	Biro Pendidikan Darunnajah 2 Cipining Bogor	Informan Utama
7	M. Muddatsir, S. Pd.I	Biro Keuangan Darunnajah 2 Cipining Bogor	Informan Utama
8	M. Mukhlisin, S. Pd.I	Biro Pengasuhan Darunnajah 2 Cipining	Informan Pendukung

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Suatu metode penelitian yang penulis pergunakan dalam proses pengumpulan data agar data ilmiah ditemukan, sehingga peneliti harus hadir secara langsung dalam lapangan penelitian tersebut.

Peneliti akan memposisikan diri menjadi bagian dari kelompok objek penelitian ini, agar informasi yang dibutuhkan begitu sempurna dan tidak diragukan lagi validasi datanya.

Dengan melihat objek penelitian tersebut, banyak rangkaian kegiatan yang harus peneliti ikuti diantaranya: mendampingi kyai dalam proses perencanaan dengan mengikuti rapat mingguan, mendampingi kyai dalam proses mengorganisir staf kepesantrenan dengan melihat surat disposisi, instruksi kerja dan sistem pendelegasiannya.

Mendampingi kyai dalam proses evaluasi sistem kerja dan mendengarkan jalan solusi yang dikeluarkannya. Ikut seta dalam diskusi dengan kepala madrasah dan para *asatizah* serta mengikuti kegiatan kepesantrenan untuk melihat budaya atau kebiasaan yang mempraktekkan tentang sistem kerja manajemen pendidikan Islam tersebut.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Wawancara

Wawancara merupakan aktifitas yang dilakukan oleh penulis dan informan untuk menggali data yang dibutuhkan. Wawancara yang dipilih dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, walaupun penulis membuat terstruktur yang masih membutuhkan garis-garis besar *(outline)* sebelum melakukan wawancara, ini penulis sebut dengan instrumen pertanyaan. Dan cara ini dinilai efektif karena akan menghindarkan kesan intrograsi bagi informan namun juga akan membantu penulis dalam menggali data tanpa kehilangan arah pembicaraan**.**

c. Dokumentasi

Metode ini merupakan langkah pengumpulan data tertulis yang mendukung penelitian, seperti buku, catatan, majalah dan dokumen lainnya serta foto-foto yang mendukung dalam proses penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.[72]

Tahap ini merupakan salah satu tahap terpenting dalam penelitian. Analisa yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif

[72] Moleong, *op. cit.*, h. 103.

kualitatif, yakni analisa yang mengedepankan penggambaran obyek penelitian secara mendetail, khususnya yang berkaitan dengan rumusan yang telah ditetapkan. Teori yang menjadi dasar pijakan dalam penelitian akan dikaitkan secara simultan dengan data lapangan. Dengan demikian, analisa ini akan menghasilkan sebuah kesimpulan hasil interpretasi yang dapat digunakan oleh para penggerak dunia pendidikan. [73]

F. Pengecekan Keabsahan Temuan

Seluruh data sudah ditemukan, maka perlu diadakan pengecekan dan kebenaran data. Denzim dalam moleong[74] membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang menggunakan sumber, metode, penyidik dan teori. Dari keempat teknik triangulasi tersebut dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan pengecekan keabsahan data dengan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber menurut Patton berarti peneliti akan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.[75] Cara yang peneliti lakukan dalam triangulasi sumber tersebut adalah:

1. Membandingkan data hasil wawancara dengan dokumentasi serta mencocokkan dari hasil observasi peniliti dilapangan.

[73] Masri Singarimbun dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survai*, Jakarta: LP3ES, 1987, h. 254-257.

[74] Moleong, *op. cit.*, h. 330

[75] Mechael Pitton Q, *Metode Evaluasi Kualitatif*, Alih Bahasa: Budi Puspo Priyadi Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006, h. 331

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Membandingkan pendapat informan dengan informan lainnya. Hasil pengamatan ini diharapkan dapat menyatukan persepsi atas data yang diperoleh. Di samping itu perbandingan ini akan memperjelas bagi peneliti tentang latar belakang perbedaan persepsi.[76]

[76] Radjasa Mu'tasim dalam M. Amin Abdullah, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Multidisipliner*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2006, cet. ke-1, h. 223-224.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.